

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah di depan mata, MEA akan dilaksanakan pada Desember 2015. MEA adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya sistem perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Sistem perdagangan ini akan mengakibatkan dampak-dampak, salah satunya persaingan antar tenaga kerja yang lebih kompetitif. Tenaga kerja asing dapat lebih mudah masuk untuk bekerja di Indonesia. Dengan kata lain, para tenaga kerja harus dapat mempersiapkan diri dan jikalau memang perlu harus meningkatkan kapasitasnya dalam bersaing dengan tenaga kerja asing untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan maupun organisasi mengharuskan tenaga kerjanya memiliki sertifikasi kompetensi yang kredibel.

Sertifikasi kompetensi adalah sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja baik yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan memiliki sertifikasi kompetensi ahli maka seseorang akan mendapatkan bukti pengakuan tertulis atas kompetensi yang dikuasainya. Banyak kalangan baik dari organisasi di bidang pendidikan, perusahaan pada umumnya maupun pemerintah telah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dalam MEA. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan atau organisasi melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi.

Organisasi seperti Perguruan Tinggi mempersiapkan mahasiswanya tidak hanya mendapatkan ijazah dan pengalaman kerja saja, tetapi juga memberikan nilai

tambah melalui sertifikasi kompetensi untuk menunjang karir mereka ke depan. Perusahaan melakukan pelatihan dan memberikan pengetahuan serta keterampilan khusus tersertifikasi kepada para karyawannya. Pemerintah, seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bali, mereka melakukan pelatihan dengan pola *three in one*. Pelatihan *three in one* yaitu dilatih, disertifikasi, dan ditempatkan kerja sesuai bidang masing-masing. Sasaran pelatihan dengan pola ini ditunjukkan bagi mereka yang belum bekerja. Bagi yang sudah bekerja diberikan sertifikasi dan penempatan kerja lebih diarahkan pada sektor pariwisata.

Salah satu peranan Departemen Sumber Daya Manusia adalah mempersiapkan, mendapatkan, dan menempatkan sumber daya manusia yang tepat dan berkualitas. Peranan fungsi operasional perusahaan dalam pengadaan tenaga kerja harus diperhatikan. Namun, pengadaan tenaga kerja memang bukanlah proses yang mudah, sebaliknya justru seringkali banyak kendala yang dihadapi. Hal itu bisa tercermin dari contoh sebagai berikut: sebuah perusahaan dibidang perikanan mengalami kendala berupa sulitnya mencari karyawan yang memiliki minat di bidang perikanan itu sendiri. Untuk dapat mengatasi hal itu perusahaan menurunkan standar kualifikasi rekrutmen, yaitu yang sebelumnya S-1 menjadi D-3. Hal ini dapat terjadi, karena ketidaksediaan sumber daya manusia yang sesuai.

Ketidaksediaan sumber daya manusia yang sesuai ini pun terjadi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik perusahaan, perusahaan melakukan proses rekrutmen dengan dua cara yaitu metode terbuka dan tertutup. Metode rekrutmen terbuka adalah perusahaan mempublikasikan ke masyarakat umum melalui media elektronik (*online*). Sedangkan Metode rekrutmen

tertutup hanya diinformasikan kepada para karyawan atau orang-orang tertentu saja, akibatnya lamaran yang masuk relatif sedikit sehingga kesempatan untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sulit.

PT Gigaming Intermedia Solusindo membutuhkan banyak tenaga kerja yang berkompentensi. Perusahaan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak, namun hingga saat ini perusahaan masih sulit mendapatkan karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Sehingga perusahaan terpaksa menerima karyawan dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan perusahaan. Kemudian karyawan yang tidak berkompentensi tersebut akhirnya dikeluarkan dari perusahaan karena tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengadaan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung belum berjalan dengan benar.

Mengingat arti pentingnya fungsi pengadaan tenaga kerja tersebut, maka judul yang diambil penelitian ini adalah **“PENERAPAN DAN EVALUASI FUNGSI PENGADAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PT GIGAMING INTERMEDIA SOLUSINDO BANDUNG.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana analisa pekerjaan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?
2. Bagaimana perencanaan sumber daya manusia di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?

3. Bagaimana penarikan tenaga kerja di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?
4. Bagaimana seleksi penerimaan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?
5. Bagaimana orientasi di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?
6. Bagaimana penempatan karyawan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisa pekerjaan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan sumber daya manusia di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana penarikan tenaga kerja di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana seleksi penerimaan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.
5. Untuk mengetahui bagaimana orientasi di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.
6. Untuk mengetahui bagaimana penempatan karyawan di PT Gigaming Intermedia Solusindo Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk institusi dan mahasiswa. Bagi institusi yaitu Universitas Kristen Maranatha, penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi calon Sarjana Ekonomi di tahun akademik selanjutnya, khususnya mengenai perkembangan topik tugas akhir yang diambil. Sedangkan bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Pengkajian tentang ketertarikannya kepada suatu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menganalisa suatu masalah.
2. Pemahaman bagaimana fenomena nyata dari topik yang diangkat untuk tugas akhir.
3. Sebagai syarat utama mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan sebagai tolak ukur pemahaman mahasiswa atas fenomena yang terjadi sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

